

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan kemajuan teknologi informasi dapat mempengaruhi tingginya suatu aktivitas dan rumitnya suatu pekerjaan yang dilakukan oleh manusia. Sehingga dapat menimbulkan ide untuk menciptakan suatu peralatan teknologi komputer yang dapat menyelesaikan berbagai masalah yang mungkin sulit untuk diselesaikan oleh manusia. Sebagai contoh penggunaan komputer dimana dulu hanya digunakan sebagai alat bantu elektronik untuk menyimpan dan mengolah data, tetapi sekarang komputer dapat digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan dimana manusia sulit untuk mengambil suatu keputusan dari masalah yang terjadi. Dengan kata lain komputer dikembangkan agar dapat berfikir seperti manusia.

Semakin cepatnya perkembangan teknologi maka semakin banyak persaingan-persaingan yang terjadi pada dunia usaha maupun pada lembaga-lembaga. Selain itu ada juga yang saling bekerja sama. Dimana semuanya dihadapkan dengan kecepatan dan akuratnya suatu informasi, data ataupun untuk mengambil kesimpulan dengan menggunakan computer seperti halnya dalam penerimaan siswa baru. Penerimaan siswa baru harus objektif dan transparan dimana semua keputusan penerimaan siswa baru tersebut harus sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Penerimaan siswa baru merupakan suatu proses administrasi yang terjadi setiap tahun ajaran baru dimulai. Peristiwa yang berulang setiap tahun ini dapat dikatakan sebagai titik awal proses pencarian sumber daya yang berkualitas dan sesuai dengan kriteria dari masing-masing sekolah. Dengan menerima calon siswa yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan sekolah maka akan dapat menunjang kualitas dan mutu dari sekolah tersebut. Demikian halnya SMPN 2 Guguak, melihat kondisi seperti ini, pihak sekolah harus menerapkan suatu sistem informasi yang sudah terkomputerisasi. Sehingga dalam hal pengolahan data-data sekolah akan menjadi lebih cepat dan efisien. Karena dalam penerimaan siswa baru akan ditemui banyak permasalahan, diantaranya adalah jumlah calon pendaftar yang semakin banyak, kriteria-kriteria yang harus dipenuhi oleh setiap calon siswa baru, dan proses penyeleksian calon peserta didik baru yang memakan waktu lama, Selain itu dengan ini juga berpeluang muncul kesalahan-kesalahan dalam penghitungan skor, atau input nilai dari beberapa tes yang disediakan.

Berdasarkan beberapa permasalahan dan penjelasan tersebut, maka sudah saatnya penggunaan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk membantu pihak sekolah dalam pengambil keputusan seleksi siswa baru, sehingga dapat lebih efisien dalam pelaksanaannya. Pada saat proses pemilihan peserta pun melibatkan banyak kriteria yang dinilai, Lama nya proses seleksi disebabkan oleh lama nya proses memilih peserta dari hasil dipertimbangkan menjadi hasil diterima. Proses ini membutuhkan ketelitian dan kehati-hatian sebab peserta yang dipilih harus berkualitas sehingga jumlah daya tampung yang ada terpenuhi semua nya. Untuk membantu pihak sekolah dalam memilih peserta dari hasil dipertimbangkan

menjadi hasil diterima maka diperlukan sistem pendukung keputusan dalam penyeleksian penerimaan siswa baru. sehingga dalam penyelesaiannya diperlukan sebuah sistem pendukung keputusan yaitu sistem pendukung keputusan (SPK)dengan menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP).Dengan menggunakan metode ini akan memudahkan dan membantu pihak sekolah dalam mengambil keputusan dalam melakukan proses penyeleksian dengan cara menghitung nilai-nilai siswa berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh pihak sekolah SMPN 2 Guguak tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan di atas dalam bentuk skripsi dengan judul : **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SELEKSI PENERIMAAN SISWA BARU MENGGUNAKAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) PADA SMPN 2 GUGUAK DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan masalahnya yaitu :

1. Bagaimanakah dengan menggunakan sistem penunjang keputusan yang dapat mempermudah SMPN 2 Guguak untuk melakukan seleksi penerimaan siswa baru?
2. Bagaimana sistem pendukung keputusan yang dirancang menggunakan pemograman PHP dan didukung database MySQL memberikan informasi yang akurat dan proses penerimaan siswa baru?

3. Bagaimana penerapan metode *Analytical Hierarchy Process* dalam seleksi penerimaan siswa baru pada SMPN 2 Guguk?

1.3 Batasan Masalah

Agar lebih jelas dan terarahnya pembahasan suatu topik yang dibahas, maka penulis perlu melakukan pembatasan masalah dalam pembahasan sebagai berikut:

1. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini hanya untuk membantu seleksi penerimaan siswa baru.
2. Sistem hanya bisa diakses oleh panitia penerimaan siswa baru, guru, dan kepala sekolah.
3. Proses perhitungan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* dengan bahasa pemrograman PHP dan didukung dengan database MySQL.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan pada bagian terdahulu, maka dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara dari permasalahan yang ada, yaitu diharapkan:

1. Dengan menggunakan sistem penunjang keputusan diharapkan dapat mempermudah SMPN 2 Guguk untuk melakukan seleksi penerimaan siswa baru.
2. Dengan adanya sistem pendukung keputusan menggunakan pemograman PHP dan didukung database MySQL diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat dan proses penerimaan siswa baru.

3. Dengan adanya penerapan metode *Analytical Hierarchy Process* dalam sistem pendukung keputusan seleksi penerimaan siswa baru pada SMPN 2 Guguak diharapkan dapat mempermudah pihak sekolah dalam mengambil keputusan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk membantu pihak sekolah dalam melakukan penyeleksian calon siswa baru dengan mengembangkan suatu aplikasi sistem pendukung keputusan.
2. Menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process* yang digunakan menentukan calon siswa baru SMPN 2 Guguak.
3. Merancang program aplikasi untuk sistem pendukung keputusan pemilihan calon siswa baru serta menguji aplikasi dengan metode *analytical hierarchy process* (AHP).

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

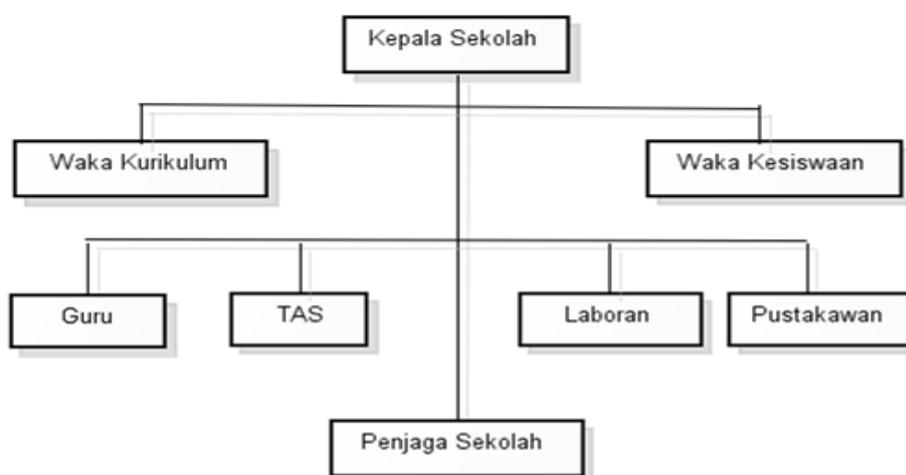
1. Dapat membantu dalam penyeleksian penerimaan siswa baru dari kriteria yang telah ditentukan pada SMPN 2 Guguak.
2. Mempermudah didalam pengambilan keputusan dengan akurat dan tepat.
3. Dapat mempercepat proses penyeleksian penerimaan siswa baru pada SMPN 2 Guguak.

1.7 Tinjauan Umum SMPN 2 Guguak

SMPN 2 Guguak merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang berada di Kecamatan 2x11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah favorit bagi para siswa baru, hal dapat dilihat dengan semakin meningkatnya calon siswa yang mendaftar setiap tahunnya. Tetapi saat ini SMPN 2 Guguak masih kesulitan dalam melakukan seleksi penerimaan siswa baru sehingga prosesnya memakan waktu yang cukup lama dan keputusan yang dihasilkan tidak efektif.

1.7.1 Struktur Organisasi SMPN 2 Guguak

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang di harapkan dan di inginkan. Adapun struktur organisasi SMPN 2 Guguak Dapat dilihat pada Gambar1.1



Sumber: SMPN 2 Guguak

Gambar 1.1 Struktur Organisasi SMPN 2 Guguak

1.7.2 Pembagian Tugas dan Wewenang Pada SMPN 2 Guguak

Adapun dari masing-masing bagian yang terdapat pada SMPN 2 Guguak adalah:

1. Kepala Sekolah
 - a. Melaksanakan pengawasan terhadap seluruh kegiatan sekolah.
 - b. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan.
 - c. Mengadakan rapat dan mengambil keputusan.
 - d. Menyelenggarakan supervisi mengenai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Proses Belajar Mengajar (PBM).
 - e. Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan dunia usaha.
2. Wakil Kurikulum
 - a. Memasyarakatkan dan mengembangkan kurikulum.
 - b. Menyusun program pengajaran dan mengkoordinasi pelaksanaan kurikulum.
 - c. Menganalisis ketercapaiannya target.
 - d. Mengkoordinasi persiapan ujian untuk siswa.
3. Wakil Kesiswaan
 - a. Menyusun program kerja sesuai kebijakan mutu dan sasaran mutu.
 - b. Mengkoordinir penerimaan siswa baru.
 - c. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan pembinaan OSIS.
 - d. Mengkoordinasi seleksi siswa yang akan memperoleh beasiswa.

4. Guru
 - a. Menyusun program pembelajaran, baik itu program tahunan, program semester maupun rencana program pembelajaran (RPP).
 - b. Melaksanakan program pembelajaran.
 - c. Melaksanakan evaluasi pembelajaran.
 - d. Menganalisa hasil evaluasi belajar.
 - e. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan nilai.
5. Tenaga Administrasi Sekolah (TAS)
 - a. Menyusun program kerja tata usaha sekolah.
 - b. Pengelolaan keuangan sekolah.
 - c. Pengelolaan pembayaran SPP siswa.
 - d. Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa.
 - e. Penyusunan administrasi perlengkapan sekolah.
 - f. Penyusunan dan penyajian data statistik sekolah.
6. Laboran
 - a. Melaksanakan kegiatan praktikum siswa.
 - b. Menyediakan fasilitas laboratorium untuk kegiatan penelitian atau karya ilmiah.
 - c. Mengembangkan dan menyepurnakan sarana dan prasarana sistem yang menunjang kegiatan laboratorium.
 - d. Mengatur dan menyimpan daftar dan alat-alat laboratorium.
 - e. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan labor untuk wakil kurikulum.

7. Pustakawan

- a. Menetapkan standar bahan pustaka yang digunakan.
- b. Menetapkan katalog yang akan buat.
- c. Menetapkan sistem pelayanan peminjaman dan pengembalian buku pada pustaka.
- d. Melatih siswa menggunakan perpustakaan.

8. Penjaga Sekolah

- a. Memonitoring lingkungan sekolah.
- b. Memandu tamu yang mengunjungi atau bertamu ke sekolah.
- c. Melaporkan keadaan lingkungan sekolah kepada kepala sekolah.
- d. Mengamankan proses belajar mengajar.
- e. Merawat kebersihan sekolah.